

BAB I

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara besar yang tengah berupaya untuk memajukan masyarakatnya terutama kehidupan ekonomi. Hal yang demikian menjadi isu penting dalam pemerintah yang sedang berkuasa. Tidak dapat dipungkiri memajukan masyarakat Indonesia terutama dalam hal ekonomi, menjadi tugas pemerintah Indonesia dan segala aparaturinya. Dasar dari tugas tersebut adalah UUD 1945 pasal 27 ayat 2 yang berbunyi “Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”.

Tugas memajukan kehidupan ekonomi masyarakat Indonesia tidak sepenuhnya menjadi tanggungjawab pemerintah semata. Namun, semua elemen masyarakat memiliki tanggungjawab yang sama tidak terkecuali instansi pendidikan. Instansi pendidikan selain memiliki tanggungjawab untuk mencerdaskan generasi muda juga memiliki andil untuk mencerdaskan masyarakat melalui program-program pendidikan tidak langsung kepada masyarakat. Contoh yang paling nyata adalah adanya program kuliah kerja nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi mata kuliah wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa strata satu (S1). Mata kuliah KKN disiapkan dalam rangka mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman yang riil di masyarakat. Dengan pengalaman tersebut, mahasiswa diharapkan mendapatkan kemampuan yang mumpuni untuk diterapkan ketika nanti terjun dalam masyarakat. Proses pembelajaran bagi mahasiswa adalah melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat. Selama di tengah-tengah masyarakat, mahasiswa berusaha menjadi bagian dari masyarakat secara aktif dan kreatif serta terlibat langsung dengan interaksi-interaksi dalam masyarakat tersebut.

Secara garis besar tahap pelaksanaan KKN terbagi atas 3 tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut. Pada tahap pelaporan, laporan yang dibuat terdiri atas dua jenis laporan, yaitu laporan kelompok yang disusun oleh kelompok mahasiswa dan laporan individu yang disusun oleh masing-masing mahasiswa. Laporan-laporan tersebut berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa baik sebagai individu maupun kelompok kepada masyarakat dan lembaga.

A. ANALISIS SITUASI

1. Letak Geografis

a. Letak Geografis Desa Parangtritis

Desa Parangtritis merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Parangtritis memiliki 11 Dukuh, salah satunya adalah Dukuh Grogol VII, yang merupakan lokasi KKN UNY semester khusus tahun 2015 kelompok 1021. Desa Parangtritis berbatasan langsung dengan:

Utara: Desa Donotirto dan Tirtoharjo

Timur: Desa Biro (Kabupaten Gunung Kidul)

Selatan: Samudera Indonesia

Barat: Desa Gunungharjo dan Gunungkunci

b. Letak Geografis Dukuh Grogol VII

Dukuh Grogol VII merupakan salah satu dukuh yang ada di Desa Parangtritis, dengan enam RT. Berada di sebelah selatan dari Balai Desa Parangtritis, merupakan daerah dataran rendah dengan batas-batas wilayah berikut:

Utara : Dukuh Duwuran

Timur : Desa Biro, Kecamatan Pundong

Selatan: Dukuh Grogol VIII

Barat : Dukuh Samiran

2. Kondisi Wilayah

a. Kondisi Alam

Dukuh Grogol VII terletak di dataran rendah. Saat memasuki kawasan perdukahan ini akan terlihat hamparan lahan pertanian warga yang menghijau. Komoditas utama petani di daerah ini adlah bawang merah. Selain lahan pertanian, lahan pekarangan juga masih banyak dimiliki oleh masyarakat, dimana mayoritas ditanami pohon pisang dan kelapa.

b. Kondisi Sosial

1.) Pemerintahan, kelembagaan, dan organisasi

Dukuh Grogol VII memiliki enam RT, meliputi RT.01, RT.02, RT.03, RT.04, RT.05 dan RT.06. Dukuh Grogol VII dipimpin oleh seorang Kepala Dukuh yang bernama Suryanta. Adapun organisasi masyarakat yang terdapat di Dukuh Grogol VII di antaranya: Posdaya, Pokgiat, PKK, Posyandu, Karang Taruna, Kelompok Tani dan sebagainya.

2.) Keagamaan

Kegiatan keagamaan di Dukuh Grogol VII ada bermacam-macam. Kegiatan keagamaan di Dukuh Grogol VII meliputi: kelompok sholawatan “Mudho Palupi” dan sholat berjamaah bagi yang beragama muslim, sembahyang bersama bagi yang beragama Kristen maupun Katholik. Meskipun agama yang dipeluk masyarakat Dukuh Grogol VII beragam, namun persatuan dan kesatuan tetap diutamakan. Masyarakat Dukuh Grogol VII menjunjung tenggang rasa setinggi-tingginya dan sangat terlihat dalam kehidupan bermasyarakat.

3.) Keolahragaan

Kegiatan keolahragaan di Dukuh Grogol VII diwujudkan dalam kegiatan senam sehat yang diselenggarakan setiap hari kamis pukul 16.00 WIB. Selain itu, para pemuda seringkali meluangkan waktu untuk berolahraga bersama, yang diwujudkan dalam kegiatan futsal, voli, serta

lari di pagi hari. Adapun fasilitas penunjang kegiatan olahraga di Dukuh Grogol VII ini meliputi lapangan voli, sedangkan untuk lapangan futsal ada di Duwuran dan untuk lari pagi biasanya warga memanfaatkan landasan pacu milik Angkatan Udara di dekat Pantai Depok. Jadi, masyarakat bisa berolahraga sekaligus menikmati suasana dan pemandangan yang ditawarkan di Pantai Depok.

c. Kondisi Ekonomi

Mata pencaharian sebagian besar masyarakat Dukuh Grogol VII adalah petani. Mata pencaharian lain masyarakat Dukuh Grogol VII adalah wiraswasta, karyawan swasta, PNS, Guru, dsb. Adapun kelompok usaha yang ada di Dukuh Grogol VII diantaranya: usaha warung makanan, UKM rempeyek, warung kelontong, usaha bengkel kendaraan roda dua, dsb.

d. Kondisi Budaya

Kegiatan budaya (kesenian) yang ada di Dukuh Grogol VII adalah Kesenian Karawitan, Kelompok Sholawatan “Mudho Palupi”, Kelompok Panembromo, Kelompok Kethoprak, dsb.

e. Kondisi Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Dukuh Grogol VII sangat beragam, mulai dari yang tidak lulus sekolah, lulusan SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Adapun fasilitas pendidikan yang ada di Dukuh Grogol VII meliputi PAUD.

3. Potensi Wilayah

Kondisi wilayah yang ada di Dukuh Grogol VII yang memiliki potensi, antara lain: lahan pekarangan yang dimiliki oleh warga berpotensi untuk diadakannya pemanfaatan lahan (warung hidup), lahan pertanian berpotensi untuk menghasilkan dan menjadikan komoditas bawang merah sebagai komoditas khas Parangtritis. Selain itu, di bidang pariwisata, Grogol VII menyimpan potensi wisata alam (Bukit Watulumbang yang menawarkan view pantai dari atas ketinggian), wisata religi (Makam Kaliasem dan Makam Ngedok), serta wisata budaya (Karawitan dan Kethoprak).

B. PERUMUSAN MASALAH

Perumusan program KKN dilakukan setelah dilakukan observasi untuk mengidentifikasi masalah yang ada di lokasi KKN. Program kerja disusun berdasarkan masukan dan berbagai pertimbangan, sehingga tidak semua masalah yang teridentifikasi menjadi dasar untuk penyusunan program. Adapun hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat
2. Kemampuan dan kompetensi mahasiswa
3. Dukungan dan swadaya masyarakat
4. Waktu yang tersedia
5. Sarana dan prasarana yang tersedia

Berdasarkan hasil observasi dan pertimbangan di atas, maka disusun program individu yang dilaksanakan mahasiswa selama KKN. Berdasarkan perumusan program ini secara garis besar terdiri dari:

Program Kelompok

Program Fisik

1. Profil Desa

Distribusi sumberdaya: seluruh mahasiswa KKN di Desa Parangtritis.

Alokasi waktu: 21 jam

2. Plangisasi

Distribusi sumberdaya: Seluruh mahasiswa KKN dan pemuda setempat.

Alokasi waktu: 16 jam

3. Pengadaan tempat sampah

Distribusi sumberdaya: Seluruh mahasiswa KKN dan pemuda setempat.

Alokasi waktu: 10 jam

4. Penataan kembali perpustakaan desa

Distribusi sumberdaya: Seluruh mahasiswa KKN dan pemuda setempat.

Alokasi waktu: 4 jam

Program Non Fisik

1. Sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba
Distribusi sumberdaya: Seluruh mahasiswa KKN.
Alokasi waktu: 10 jam
2. Pendampingan TPA
Distribusi sumberdaya: Seluruh mahasiswa KKN.
Alokasi waktu: 10 jam
3. Bimbel SD
Distribusi sumberdaya: Seluruh mahasiswa KKN.
Alokasi waktu: 6 jam
4. Pemutaran film edukasi untuk anak
Distribusi sumberdaya: Seluruh mahasiswa KKN.
Alokasi waktu: 6 jam

Program tambahan

1. Pembuatan buku sholawat
Distribusi sumber daya: 6 mahasiswa KKN
Alokasi waktu: 11 jam
2. Lomba peringatan HUTRI ke 70
Distribusi sumber daya: Seluruh mahasiswa KKN
Alokasi waktu: 9 jam
3. Malam tirakatan pitulasan
Distribusi sumber daya: Seluruh mahasiswa KKN
Alokasi waktu: 5 jam
4. Pendampingan PAUD
Distribusi sumber daya: Seluruh mahasiswa KKN
Alokasi waktu: 16 jam
5. Pendampingan Posyandu
Distribusi sumber daya: Seluruh mahasiswa KKN
Alokasi waktu: 3 jam

6. Senam sehat PKK

Distribusi sumber daya: Seluruh mahasiswa KKN

Alokasi waktu: 4 jam

Program Insidental

1. Upacara pembukaan peringatan HUTRI ke 70

Distribusi sumber daya: Seluruh mahasiswa KKN

Alokasi waktu: 2 jam

2. Lomba lari se-desa Parangtritis

Distribusi sumberdaya: Seluruh mahasiswa KKN

Alokasi waktu: 2 jam

3. Lomba senam PKK se-desa parangtritis

Distribusi sumberdaya: Seluruh mahasiswa KKN

Alokasi waktu: 3 jam

4. Lomba sepak bola se-Desa Parangtritis

Distribusi sumber daya: Seluruh mahasiswa KKN

Alokasi waktu: 2 jam

5. Lomba bola voli se-Desa Parangtritis

Distribusi sumber daya: Seluruh mahasiswa KKN

Alokasi waktu: 9 jam

6. LCT

Distribusi sumber daya: Seluruh mahasiswa KKN

Alokasi waktu: 4 jam

7. Lomba PAUD

Distribusi sumber daya: Seluruh mahasiswa KKN

Alokasi waktu: 3 jam

8. Lomba kebersihan lingkungan

Distribusi sumber daya: Seluruh mahasiswa KKN

Alokasi waktu: 4 jam

9. Pentas seni
Distribusi sumber daya: Seluruh mahasiswa KKN bersama warga Desa Parangtritis
Alokasi waktu: 6 jam
10. Kerja bakti bersih dukuh
Distribusi sumber daya: Seluruh mahasiswa KKN bersama warga setempat
Alokasi waktu: 3 jam
11. Pendampingan lomba voli plastik tingkat dukuh Grogol VII
Distribusi sumber daya: Seluruh mahasiswa KKN
Alokasi waktu: 22 jam
12. Takziah
Distribusi sumber daya: Seluruh mahasiswa KKN
Alokasi waktu: 2 jam
13. Menjenguk orang sakit
Distribusi sumber daya: Seluruh mahasiswa KKN
Alokasi waktu: 2 jam
14. Rapat koordinasi internal kelompok
Distribusi sumber daya: Seluruh mahasiswa KKN
Alokasi waktu: 7 jam
15. Rapat koordinasi eksternal
Distribusi sumber daya: Seluruh mahasiswa KKN
Alokasi waktu: 6 jam
16. Pembagian raskin di Balai Desa
Distribusi sumber daya: Seluruh mahasiswa KKN
Alokasi waktu: 4 jam

Program Individu

1. Manajemen waktu dan uang saku
2. Pelatihan sepak bola mini
3. Pengelolaan dan daur ulang barang bekas
4. Tes buta warna untuk anak
5. *History Fun*

6. Pembuatan modul Bahasa Inggris
7. Pendampingan administrasi Pokglat
8. Pelatihan drama anak
9. Pelatihan paduan suara (musikalisasi puisi)
10. Sosialisasi cara menggosok gigi dengan baik dan benar untuk anak usia dini.

C. PEMBAHASAN PROGRAM

1. Program fisik

a. Profil Desa

Program kerja ini dilaksanakan terkait tema KKN tahun ini yaitu pariwisata. Hasil yang diharapkan yaitu sebuah buku profil desa yang berisi profil tempat-tempat wisata yang dimiliki Desa Parangtritis. Tujuan dari pengadaan profil desa ini adalah agar buku yang sudah dicetak dapat diperbanyak untuk kepentingan pengembangan wisata di Parangtritis. Untuk selanjutnya dapat dijadikan media untuk menarik wisatawan baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara, utamanya bagi mereka yang mencari sisi lain Parangtritis. Karena tempat dan jenis wisata yang ditawarkan di buku profil desa ini merupakan potensi wisata yang masih tersimpan dan hanya penduduk sekitar saja yang mengetahuinya. Program kerja ini dilaksanakan bersama-sama dengan kelompok KKN lain yang ada di Desa Parangtritis.

b. Plangisasi

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi dan himbauan kepada masyarakat di Dukuh Grogol VII untuk menjaga kebersihan sungai di lingkungan perdukahan, juga untuk menghimbau masyarakat agar lebih religius. Kegiatan ini dilakukan di Dukuh Grogol VII, dengan bantuan beberapa pemuda Dukuh Grogol VII. Plang dicat dengan menggunakan plitur. Terbuat dari bahan kayu sengan yang didapat dari tukang kayu. Kayu yang digunakan merupakan kayu sisa potongan yang bentuknya tidak beraturan. Hal ini sengaja dilakukan untuk mendapatkan nilai

estetika plang yang dipasang sehingga lebih menarik perhatian pembacanya. Tempat pembuatan plang berada di posko KKN 1021 dan salah satu rumah warga yang bernama Karjiyo. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 4 sampai 13 Agustus 2015. Plang informasi diletakkan di tempat yang strategis, yaitu di sepanjang sungai tengah dukuh dan tempat ibadah.

Dana yang dikeluarkan untuk program ini sebesar Rp 558.500,00. Secara rinci, dana digunakan untuk mempersiapkan kayu, cat, kuas, pilox. Kendala yang didapat saat pelaksanaan program adalah untuk membuat tulisan di plang dibutuhkan banyak personil agar lebih cepat terselesaikan dan harga kayu yang cukup mahal. Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa bahu membahu, bersama-sama menyelesaikan pekerjaan untuk membuat plang ini. Mahasiswa berusaha memprioritaskan pekerjaan plangisasi agar cepat terselesaikan untuk selanjutnya mengerjakan program kerja yang lainnya. Untuk jumlah jam pelaksanaan program ini membutuhkan waktu 16 jam untuk membuat 17 plang.

c. Pengadaan Tempat Sampah

Tujuan kegiatan ini untuk membuat dan menjaga lingkungan menjadi bersih dan menghimbau masyarakat agar membuang sampah di tempatnya. Bentuk kegiatannya berupa pengadaan tong sampah sebanyak 6 buah tong sampah ukuran besar dan 4 buah tong sampah ukuran kecil, yang diletakkan di masjid Ash-Shodiq, masjid Sabilussalam, Balai Dusun dan di titik-titik strategis di lingkungan Dukuh Grogol VII. Pelaksanaan program ini mulai tanggal 19 hingga 29 Agustus 2015. Untuk biaya program pengadaan tong sampah ini sebanyak Rp360.000,00. Kendala yang dihadapi adalah lokasi pembelian tong sampah yang jauh dari lokasi KKN. Beruntung sekali, tim KKN mendapatkan bantuan dari warga dan pemuda setempat. Jumlah jam pelaksanaan program ini sebanyak 10 jam.

d. Penataan Kembali Perpustakaan Desa

Dukuh Grogol VII memiliki perpustakaan desa yang dikelola oleh pemuda setempat. Perpustakaan ini bertempat di rumah Bapak Kepala Dukuh di RT.02. Program kerja ini bertujuan untuk melakukan penataan kembali ruangan perpustakaan dan penataan buku-buku yang ada di dalamnya. Penataan perpustakaan desa ini dilakukan dengan menggandeng pemuda setempat.

2. Program nonfisik

a. Sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba

Program kerja ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat Dukuh Grogol VII akan pentingnya menjaga diri dari bahaya pengaruh narkoba, selain itu juga untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mengurangi konsumsi rokok yang mungkin dapat menjadi pintu yang mengarah ke penggunaan narkoba karena juga menimbulkan ketagihan. Dari tujuan itu tercetuslah ide untuk menggelar sebuah sosialisasi dengan mendatangkan narasumber yang ahli di bidangnya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggandeng pemuda yang ada di Dukuh Grogol VII. Program kerja ini dirancang oleh mahasiswa KKN dengan melakukan observasi, wawancara kepada tokoh masyarakat Dukuh Grogol VII serta referensi lainnya.

b. Pendampingan TPA

Pendampingan TPA bertujuan untuk membantu masyarakat desa terutama anak-anak mengajarkan membaca Iqro' dan Al-Quran. Pendampingan TPA ini bertempat di Masjid Ash-Shodiq Dukuh Grogol VII. Waktu pelaksanaan program ini adalah hampir setiap hari kecuali sedang ada kegiatan penting di luar posko. Sasaran program ini adalah anak-anak TPA Masjid Ash-Shodiq. Sumber dana program ini tidak ada sebab di Masjid Ash-Shodiq sudah tersedia buku Iqro dan Al-Qur'an. Peran mahasiswa yaitu sebagai pendamping murid-murid TPA dan membantu masyarakat. Sedangkan peran masyarakat adalah sebagai pendukung kegiatan, mengantarkan putra-putrinya ke Masjid Ash-Shodiq. Biasa dilakukan setelah sholat maghrib berjamaah di masjid. Kendala dari program ini adalah

seringkali mahasiswa beraktivitas di luar posko hingga malam hari, sehingga dalam beberapa waktu kegiatan tidak dilakukan karena satu dan dua alasan. Solusinya adalah selalu berkoordinasi dengan pemudi Grogol VII yang berkenan menggantikan KKN sebagai pengajar sehingga ketika tim KKN berhalangan untuk mengajar ada pengajar pengganti dan kegiatan dapat berlangsung dengan lancar. Jumlah waktu pelaksanaan Pendampingan TPA adalah 22 jam. Hasilnya adalah murid-murid TPA dapat lebih fokus dilatih membaca Al-Quran karena pendamping lebih banyak.

c. Bimbel SD

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengumpulkan anak - anak usia Sekolah Dasar untuk selanjutnya dibimbing dan didampingi dalam proses belajar. Untuk waktu kegiatan lebih luwes dan fleksibel karena sewaktu - waktu anak - anak ingin belajar, mahasiswa akan meluangkan waktu mendampingi belajar. Pertimbangannya adalah karena *mood* anak-anak dapat berubah sewaktu-waktu. Untuk itulah ketika mereka bersemangat untuk belajar maka mahasiswa akan berusaha meluangkan waktunya dalam pendampingan.

d. Pemutaran Film Edukasi Untuk Anak

Program kerja ini dilaksanakan pada awalnya untuk mendekatkan diri pada anak-anak Grogol VII. Namun selanjutnya kegiatan dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan mengajarkan budi pekerti pada anak sejak dini melalui film-film Indonesia yang bernilai moral tinggi, seperti Cahaya dari Timur, Tanah Surga (katanya), Tendangan dari Langit, dan film-film bernilai moral tinggi lainnya.

e. Perpindahan KKN

Perpisahan dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2015 di Balai Dusun Grogol VII. Acara berjalan sederhana namun meriah dan dengan suasana kekeluargaan dengan dihadiri warga masyarakat Dukuh Grogol VII. Acara dilaksanakan pada pukul 19.30 WIB hingga selesai. Acara pentas seni diisi tari-tarian anak dan drama anak. Acara dibuka oleh pembawa acara untuk selanjutnya

mempersilakan Kepala Dukuh dan Ketua Kelompok KKN untuk memberikan sambutan. Kemudian acara dilanjutkan dengan acara api unggun bersama pemuda, yang dimeriahkan dengan grup akustik yang beranggotakan mahasiswa KKN bersama Pemuda Grogol VII.

f. Pembuatan Laporan

Program ini bertujuan untuk membuat laporan KKN sebagai syarat memperoleh nilai akhir KKN. Pembuatan laporan ini dilaksanakan oleh tim KKN. Tanggal pelaksanaan pembuatan laporan yaitu 23 Agustus 2014 hingga 31 Agustus 2015.

3. Program Tambahan

a. Pembuatan Buku Sholawatan

Pembuatan buku kumpulan lagu-lagu sholawatan merupakan kegiatan tambahan non fisik yang dilakukan mahasiswa sebagai pengganti program pembuatan buku karawitan. Sholawatan di Grogol VII cukup menarik sebab melibatkan sesepuh yang ada di Grogol VII dan menggunakan nada-nada panembromo/macapat.

b. Lomba Peringatan HUTRI ke 70

Pelaksanaan KKN di bulan Agustus ini sangat identik dengan momen peringatan HUT Kemerdekaan RI ke 70. Untuk itulah tim KKN 1021 memasukkan unsur peringatan ini di pelaksanaan KKN ini. Hal ini diwujudkan dengan menyelenggarakan berbagai lomba di Dukuh Grogol VII. Di antaranya adalah lomba balap kelereng, lomba makan kerupuk, lomba stik dalam botol, lomba pecah air, lomba panjat pisang, lomba mewarnai untuk PAUD dan lomba menulis untuk anak usia SD.

c. Malam Tirakatan Pitulasan

Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian acara peringatan HUT Kemerdekaan RI ke 70. Sebagai acara penutup, dimanfaatkan sebagai acara pentas seni dan media untuk berkumpul seluruh lapisan masyarakat Dukuh Grogol VII. Selain itu juga untuk membagikan hadiah untuk para pemenang lomba yang diselenggarakan sebelumnya.

d. Pendampingan PAUD

Kegiatan ini dilakukan dengan menggandeng pengelola PAUD Sapta Mulia. Kegiatan dilakukan setiap hari Selasa dan Jumat di setiap minggunya dan ditambah hari Sabtu untuk minggu ketiga. Mahasiswa mendampingi dan membantu mengajar siswa-siswi di PAUD tersebut. Setidaknya terdapat 15 anak yang mengikuti PAUD di dukuh ini. Pada minggu ketiga, mahasiswa sempat diberi amanah untuk mengisi kegiatan PAUD dalam satu hari itu. Di hari tersebut, mahasiswa memberikan sosialisasi cara gosok gigi dengan baik dan benar kepada siswa-siswi PAUD. Setiap pertemuannya, siswa-siswi sangat antusias belajar dan bermain bersama tim KKN. Waktu yang dibutuhkan adalah 2 jam untuk setiap pertemuannya, yaitu pukul 09.00 -11.00 WIB.

e. Pendampingan Posyandu

Kegiatan Posyandu adalah program yang dilaksanakan oleh ibu bidan dan para mahasiswa selaku pendamping untuk terlaksana dan kelancaran program ini. Kegiatan Posyandu di Dukuh Grogol VII dilaksanakan di awal bulan, tepatnya pada tanggal 3 Agustus 2015 bertempat di Balai Dusun Grogol VII. Kegiatan yang dilakukan saat itu adalah penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran kepala, pengukuran lingkaran lengan dan pemberian vitamin A untuk balita, serta pemeriksaan kesehatan bagi lansia.

f. Senam sehat PKK

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang biasa dilaksanakan pada hari Kamis sore yaitu pukul 16.00 WIB. Melibatkan ibu-ibu dan remaja putri yang bersedia mengikuti atau berminat.

4. Program Insidental

a. Rangkaian Acara Peringatan HUTRI ke 70 Desa Parangtritis

Meliputi upacara pembukaan, lomba lari SD, lomba senam PKK, lomba sepak bola, lomba voli, LCT, lomba PAUD, lomba kebersihan lingkungan, dan Malam Puncak Pentas Seni.

b. Kerja Bakti Bersih Duku

Kerja bakti yang dilakukan di dukuh Grogol VII dalam rangka menyambut peringatan HUTRI ke 70, utamanya dengan adanya lomba kebersihan lingkungan. Kerja bakti melibatkan seluruh warga dan dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2015 selama 3 jam.

c. Pendampingan Lomba Voli Plastik se Grogol VII

Selain rangkaian acara peringatan HUTRI ke 70, karang taruna Grogol VII juga mengadakan lomba voli plastik antar RT. Dalam lomba ini, tim KKN UNY juga menjadi peserta lomba.

d. Takziah

Pada tanggal 3 Agustus 2015 telah meninggal dunia dengantenang seorang warga Grogol VII disebabkan sakit yang diderita. Tim KKN UNY turut pula mengirim doa dan mengantarkan jenazah dari rumah duka ke tempat peristirahatan terakhirnya.

e. Menjenguk Orang Sakit

Pada minggu ketiga bulan Agustus, seorang pemuda bernama Eri, warga Grogol VII mendapatkan musibah berupa sakit stroke. Tim KKN berinisiatif untuk ikut membesuk ke rumah sakit. Setelah berkoordinasi bersama pemuda setempat, pada tanggal 21 Agustus 2015 akhirnya tim KKN bersama pemuda berangkat bersama untuk melihat keadaan Eri yang terbaring lemah di rumah sakit Panembahan Senopati.

f. Rapat Koordinasi Internal

Rapat koordinasi ini dapat dilakukan kapan saja, terutama dalam keadaan-keadaan tertentu yang membutuhkan kerjasama dan pendapat seluruh anggota kelompok. Fungsinya adalah selain untuk melakukan perencanaan kegiatan juga untuk menggerakkan, memotivasi, dan merekatkan anggota, serta untuk evaluasi kegiatan kelompok.

g. Rapat Koordinasi Eksternal

Rapat koordinasi eksternal yaitu berupa rapat bersama tokoh masyarakat, rapat bersama warga, rapat bersama Karang Taruna, pertemuan bersama kelompok KKN lain, pertemuan bersama Pemerintah Desa dan pertemuan dengan Dinas Pariwisata DIY. Sifatnya insidental karena undangan kerap kali datang tiba-tiba.

h. Pembagian Raskin

Pemerintah Desa Parangtritis menyelenggarakan pembagian raskin (beras untuk warga miskin) setiap bulannya yang bertempat di Balai Desa Parangtritis. Untuk pembagian raskin bulan Agustus ini mahasiswa KKN UNY diminta Pemerintah Desa Parangtritis untuk ikut membantu dan terlibat di dalamnya. Meliputi menjaga stan pendataan warga yang berhak menerima dan telah menerima raskin. Raskin dijual dengan harga Rp1.600,00 per kilogram. Warga dapat mengambil raskin jika memiliki kupon raskin yang telah dibagikan sebelumnya oleh Pemerintah Desa Parangtritis. Pembagian raskin pada bulan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2015.

BAB II
PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

A. PELAKSANAAN PROGRAM

1. Program Unggulan

a. Penyuluhan Bahaya Narkoba dan HIV/AIDS

Penanggung Jawab	:	Norgitya Dwi Wahyu Putra
Anggota KKN Terlibat	:	10 orang
Tempat Kegiatan	:	Balai Dusun Grogol VII
Waktu Kegiatan	:	Tanggal 23 Agustus 2015
Volume Kegiatan	:	1 kali (3 jam)
Biaya:		
- Rencana	:	Rp200.000,00
- Realisasi	:	Rp139.000,00
Sumber Dana	:	Swadana kelompok
Latar belakang :		
Kegiatan ini merupakan salah satu program utama yang sangat bermanfaat bagi masyarakat Dusun Grogol VII terutama pemuda dan remajanya, mengingat pemuda merupakan generasi penerus bangsa. Sehingga sudah seharusnya kita bersama-sama menjaga pemuda agar terhindar dari bahaya dampak penyalahgunaan narkoba.		
Tujuan :		
Memberi pengetahuan kepada masyarakat Grogol VII mengenai bahaya Narkoba dan cara menghindari Narkoba.		
Hasil :		
Warga mengetahui bahaya Narkoba dan cara menghindari Narkoba.		
Pembahasan :		
Kegiatan Penyuluhan bahaya narkoba dilakukan satu kali selama periode Kuliah Kerja Nyata. Dalam pelaksanaannya diikuti oleh ± 25 orang yang terdiri dari karang taruna dan perwakilan pemerintah desa yaitu Pak Suryanta selaku Dukuh Grogol VII. Penyuluhan diberikan oleh teman sejawat mahasiswi Kedokteran dari Universitas Muhammadiyah Surakarta, Laila Nur Rochmah. Acara berjalan dengan lancar, dimulai dari pukul 13.00 hingga 15.30 WIB.		

Penyuluhan diawali dengan sambutan-sambutan dari tokoh masyarakat dan ketua kelompok. Dilanjutkan dengan pemberian penyuluhan oleh saudari Laila Nur Rochmah, sesi tanya jawab dan pemeriksaan tekanan darah dan kesehatan peserta.

2. Program Fisik

a. Plangisasi

Penanggung Jawab	:	Norgitya Dwi Wahyu Putra
Anggota KKN Terlibat	:	10 orang
Tempat Kegiatan	:	Lokasi 1021 KKN UNY Dusun Grogol VII
Waktu Kegiatan	:	Tanggal 4, 5, 7, 10, 11, dan 13 Agustus 2015
Volume Kegiatan	:	6 kali (16 jam)
Biaya:		
- Rencana	:	Rp650.000,00
- Realisasi	:	Rp558.500,00
Sumber Dana	:	Swadana kelompok
Latar belakang :		
Dusun Grogol VII telah memiliki plang-plang mengenai petunjuk jam malam dan aturan di Dusun, namun belum memiliki mengenai keharusan menjaga lingkungan terutama sungai. Sungai di Grogol VII telah beralih fungsi menjadi tempat sampah dan kebanyakan bukan lagi menjadi drainase dusun serta petunjuk tempat ibadah.		
Tujuan :		
Dengan adanya plang ajakan menjaga sungai dan kebersihan diharapkan warga sekitar akan terdorong untuk menjaga kebersihan sungai dan lingkungan sekitar. Sehingga sungai dapat berfungsi sebagai drainase dan tidak menyebabkan banjir saat hujan tiba.		
Hasil :		
Dihasilkan 17 plang ajakan menjaga sungai dan lingkungan, dan 2 plang petunjuk tempat ibadah.		

Pembahasan :

Program plangisasi ini kami bekerja sama dengan Karang Taruna Dusun Grogol VII. Mulai dari jumlah plang dan tulisannya, warna plang, anggaran dana, tempat pemasangan. Plang yang kami buat terbuat dari kayu albasia dengan cat dasar coklat yang pengerjaan dengan menggunakan kuas dan tulisan putih yang pengerjaannya menggunakan cat semprot, sedangkan penyangga terbuat dari kayu sengon. Plang petunjuk arah kami pasang di lokasi arah yang strategis yaitu menuju rumah tokoh masyarakat. Hambatan dalam proker ini adalah persiapan bahan yang memakan waktu lama karena lokasi KKN jauh dari perkotaan, selain itu kontur tanah di dusun Grogol VII juga cukup keras sehingga tidak mudah menancapkannya, untuk itu memerlukan semen dan pasir untuk mendirikan plang tersebut.

b. Pengadaan Tempat Sampah

Penanggung Jawab	:	Norgitya Dwi Wahyu Putra
Anggota KKN Terlibat	:	10 orang
Tempat Kegiatan	:	Lokasi 1021 KKN UNY dusun Grogol VII
Waktu Kegiatan	:	Tanggal 19, 21, 22, 28, dan 29 Juli 2014
Volume Kegiatan	:	5 kali (10 jam)
Biaya:		
- Rencana	:	Rp250.000,00
- Realisasi	:	Rp360.000,00
Sumber Dana	:	Swadana Kelompok

Latar belakang :

Pengadaan tong sampah ini juga merupakan salah satu penunjang program pembuatan plang mengenai ajakan menjaga lingkungan. Di lingkungan dusun belum terdapat tempat sampah di tempat-tempat strategis.

Tujuan :

Untuk menjaga kebersihan lingkungan dukuh Grogol VII.

<p>Hasil :</p> <p>Dihasilkan 6 tong sampah besar yang dipasang di tempat-tempat umum dan strategis serta 4 tempat sampah plastik yang diletakkan di tempat umum.</p>
<p>Pembahasan :</p> <p>Program pengadaan tong sampah ini kami bekerja sama dengan Karang Taruna Dusun Grogol VII. Mulai dari jumlah tong sampah, material tong sampah, pembelian hingga pemasangan tong sampah. Tong yang disediakan terbuat dari besi yang berjumlah 4 dan berukuran besar dan dari plastik untuk tempat-tempat umum yang dibagi untuk sampah organik dan anorganik.</p>

c. Penataan Kembali Perpustakaan Desa

Penanggung Jawab	:	Norgitya Dwi Wahyu Putra
Anggota KKN Terlibat	:	10 orang
Tempat Kegiatan	:	Perpustakaan Desa
Waktu Kegiatan	:	Tanggal 29 Agustus 2015
Volume Kegiatan	:	1 kali (4 jam)
Biaya		
- Rencana	:	-
- Realisasi	:	-
Sumber Dana	:	-
<p>Latar belakang:</p> <p>Perpustakaan yang ada terlihat kurang rapi dan buku-buku yang tersusun terlihat berdebu.</p>		
<p>Tujuan:</p> <p>Merapikan perpustakaan agar tumbuh minat baca dari warga sekitar Grogol VII.</p>		
<p>Hasil:</p> <p>Buku-buku di perpustakaan desa dapat digunakan kembali dan tertata rapi.</p>		
<p>Pembahasan:</p> <p>Penataan perpustakaan dilakukan di perpustakaan desa dengan membersihkan buku-buku dari debu. Selain itu perpustakaan yang ada juga dipindahkan dalam sebuah ruangan khusus baru. Penataan juga dibantu dari Kepala Dukuh Grogol VII dengan pengadaan rak-rak baru serta penambahan buku-buku baru dari tim KKN.</p>		

3. Program Nonfisik

a. Pendampingan TPA,

Penanggung Jawab	:	Norgitya Dwi Wahyu Putra
Anggota KKN Terlibat	:	10 orang
Tempat Kegiatan	:	Masjid Al Muttaqien
Waktu Kegiatan	:	Tanggal 3,4,5,6,7,8,9,11,13, dan 20 Agustus 2015
Volume Kegiatan	:	10 kali (10 jam)
Biaya	:	
- Rencana		-
- Realisasi		-
Sumber Dana	:	-
Latar belakang: Kegiatan TPA belum berjalan dengan rutin di Dusun Grogol VII khususnya di Masjid As-Shodiq yang terletak di samping posko KKN 1021, selain itu kegiatan TPA yang ada hanya diisi dengan beberapa kegiatan.		
Tujuan: Meningkatkan iman dan takwa kepada Allah SWT dan tidak melakukan hal yang dilarang oleh agama.		
Hasil: Anak-anak dan remaja mengerti dan memahami serta mengamalkan semua pelajaran yang didapatkan dari pengajaran TPA. Anak-anak mampu membaca iqra, alqur'an, dan hafalan surat pendek dengan lancar.		
Pembahasan: Kegiatan TPA yang belum diikuti secara merata oleh anak-anak dan remaja menjadikan KKN berupaya untuk dapat menarik minat anak-anak agar mau mengikuti kegiatan ini. Diantaranya adalah hafalan surat-surat pendek dan membaca iqra selanjutnya diisi dengan permainan sehingga anak-anak tidak merasa jenuh tanpa menghilangkan tujuan yang sebenarnya yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Dengan begitu diharapkan anak-anak semakin tergugah dalam melaksanakan kewajibannya untuk pergi mengaji. Kegiatan pendampingan TPA ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.		

b. Bimbingan Belajar SD

Penanggung Jawab	:	Norgitya Dwi Wahyu Putra
Anggota KKN Terlibat	:	10 orang
Tempat Kegiatan	:	Posko KKN 1021
Waktu Kegiatan	:	Tanggal 2, 4, dan 13 Agustus 2015
Volume Kegiatan	:	3 kali (6 jam)
Biaya		
- Rencana	:	-
- Realisasi	:	-
Sumber Dana	:	-
Latar belakang: Kemauan belajar anak-anak biasanya sulit untuk diprediksi, untuk itu butuh inovasi dan motivasi baru untuk membuat anak-anak semangat untuk belajar.		
Tujuan: Agar anak-anak semangat dalam belajar setiap mata pelajaran yang ada di sekolah. Sehingga mudah mencerna dan memahami setiap ilmu yang diajarkan.		
Hasil: Anak-anak dapat mengerjakan persoalan mata pelajaran tertentu dengan baik dan mudah memahami ilmu yang diajarkan karena belajar dilakukan dengan santai dan asyik.		
Pembahasan: Bimbingan belajar dilakukan dengan cara yang asyik yaitu dengan santai, sambil bercanda namun tetap serius menyampaikan ilmu pada anak-anak.		

c. Pemutaran Film Edukasi untuk Anak

Penanggung Jawab	:	Norgitya Dwi Wahyu Putra
Anggota KKN Terlibat	:	10 orang
Tempat Kegiatan	:	Posko KKN UNY 1021
Waktu Kegiatan	:	4,5, dan 11 Agustus 2015
Volume Kegiatan	:	3 kali (6 jam)

Biaya	:	-
- Rencana	:	-
- Realisasi	:	-
Sumber Dana	:	-
<p>Latar belakang:</p> <p>Film-film yang tayang di televisi saat ini tak semua baik untuk ditonton oleh anak-anak. Untuk itulah kami merasa prihatin dan memilihkan film-film tertentu untuk dijadikan materi dalam program kerja ini. Film-film tersebut adalah film dengan nilai moral tinggi dan memberikan wawasan lebih tentang Indonesia bagi anak-anak.</p>		
<p>Tujuan:</p> <p>Memberikan gambaran pada anak-anak untuk lebih mencintai Indonesia melalui gambaran yang ada di film. Karena film-film yang dipertontonkan adalah film-film yang menunjukkan kecintaan pada Tanah Air.</p>		
<p>Hasil:</p> <p>Anak-anak mengerti bagaimana mencintai negerinya meskipun dengan cara yang sederhana.</p>		
<p>Pembahasan:</p> <p>Pemutaran film nasionalisme ini mempertontonkan film-film nasionalisme yang memberikan gambaran pada anak mengenai cinta Tanah Air dan perjuangan hidup yang memberikan semangat pada anak untuk belajar lebih keras. Film-film yang dipertontonkan di antaranya Cahaya dari Timur, Tendangan dari Langit, Laskar Pelangi, dan film sejenis lainnya.</p>		

4. Program Tambahan

a. Pendampingan Anak Usia Dini (PAUD)

Penanggung Jawab	:	Norgitya Dwi Wahyi Putra
Anggota KKN Terlibat	:	10 orang
Tempat Kegiatan	:	Balai Dusun Grogol VII
Waktu Kegiatan	:	Tanggal 3,4,5,6,7,8,9,11,13, dan 20 Agustus 2015
Volume Kegiatan	:	10 kali (10 jam)

Biaya		
- Rencana	:	-
- Realisasi	:	-
Sumber Dana	:	-
Latar belakang:		
Kurangnya tenaga teknis dalam pelaksanaan pendampingan PAUD SPS Sapta Mulia di Dusun Grogol VII.		
Tujuan:		
Untuk membantu anak-anak mendapatkan pendidikan yang layak dan diselingi permainan yang menarik.		
Hasil:		
1. Terlaksananya kegiatan Pendampingan Anak Usia Dini (PAUD) secara kontinyu dan terarah.		
2. Tersedianya layanan pendidikan yang baik untuk anak-anak		
Pembahasan:		
Kegiatan Pendampingan Anak Usia Dini (PAUD) di Dusun Grogol VII ini dilaksanakan setiap Selasa dan Jumat. Mahasiswa KKN turut membantu dalam proses belajar mengajar, senam, bernyanyi, dan bermain bersama.		

b. Pendampingan Posyandu Balita

Penanggung Jawab	:	Norgitya Dwi Wahyu Putra
Anggota KKN Terlibat	:	10 orang
Tempat Kegiatan	:	Balai Dusun Grogol VII
Waktu Kegiatan	:	Tanggal 3 Agustus 2015
Volume Kegiatan	:	1 kali (4 jam)
Biaya		
- Rencana	:	-
- Realisasi	:	-
Sumber Dana	:	-

<p>Latar belakang:</p> <p>Pertumbuhan balita di dusun Grogol VII perlu mendapat perhatian lebih sehingga diperlukan pendampingan posyandu balita.</p>
<p>Tujuan:</p> <p>Agar pelaksanaan Posyandu di dusun nogosari berjalan sesuai dengan ketentuan kesehatan pada umumnya, sehingga sangat diperlukan pendampingan ini.</p>
<p>Hasil:</p> <p>Pendampingan Posyandu balita dapat berjalan dengan lancar.</p>
<p>Pembahasan:</p> <p>Pendampingan Posyandu balita dilakukan di Balai Dusun Grogol VII diikuti oleh ±40 balita. Pendampingan meliputi penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, lingkaran lengan serta lingkaran kepala. Kegiatan ini berjalan sesuai dengan ketentuan kesehatan pada umumnya.</p>

c. Senam Sehat PKK

Penanggung Jawab	:	Norgitya Dwi Wahyu Putra
Anggota KKN Terlibat	:	10 orang
Tempat Kegiatan	:	Balai Dusun Grogol VII
Waktu Kegiatan	:	Tanggal 6, 13, 20, dan 27 Agustus 2015
Volume Kegiatan	:	4 kali (4 jam)
Biaya		
- Rencana	:	-
- Realisasi	:	-
Sumber Dana	:	-
<p>Latar belakang:</p> <p>Senam sebagai salah satu olahraga yang mudah diikuti oleh warga karena tidak membutuhkan biaya dan alat yang sulit. Senam juga dapat menjaga kebugaran tubuh yang sebelumnya tidak pernah dilakukan di dusun Grogol VII.</p>		
<p>Tujuan:</p> <p>Agar olahraga dapat menjadi gaya hidup sehat masyarakat karena dapat menjaga kesehatan.</p>		

<p>Hasil:</p> <p>Senam berjalan dengan lancar dan warga dusun menjadi bugar kembali.</p>
<p>Pembahasan:</p> <p>Kegiatan ini mendapatkan tanggapan positif dari warga Dusun Grogol VII dan diikuti oleh bapak-bapak, ibu-ibu, dan remaja. Senam menjadi olahraga yang dipilih oleh kelompok sebagai sebuah olahraga yang mudah dilakukan oleh warga Dusun Grogol VII yang sering bekerja di sawah dan ladang untuk menjaga kebugaran fisik mereka. Hambatan yang terjadi antara lain gerakan senam yang sulit dan peralatan sound yang seadanya. Namun, semua hambatan tersebut dapat teratasi karena kegiatan senam diadakan beberapa kali sehingga peserta senam sudah dapat menghafal gerakan senamnya dan peralatan sound didapatkan dengan meminjam peralatan dari masjid.</p>

d. Lomba HUT RI Ke 70

Penanggung Jawab	:	Norgitya Dwi Wahyu Putra
Anggota KKN Terlibat	:	10 orang
Tempat Kegiatan	:	Halaman Balai Dusun Grogol VII
Waktu Kegiatan	:	Tanggal 14 dan 15 Agustus 2014
Volume Kegiatan	:	2 kali (9 Jam)
Biaya		
- Rencana	:	Rp650.000,00
- Realisasi	:	Rp414.300,00
Sumber Dana	:	Swadana kelompok Swadana masyarakat
<p>Latar belakang:</p> <p>Dalam memperingati dan memeriahkan HUT RI yang ke-70 perlunya perayaan tersebut dalam bentuk acara perlombaan untuk anak-anak, dan bapak-bapak.</p>		
<p>Tujuan:</p> <p>Untuk memeriahkan kegiatan perayaan 17 Agustus 2015 di Dusun Grogol VII dan membuat kegembiraan bersama anak-anak dan remaja serta</p>		

menyemarakkan HUT RI yang ke-70. Menanamkan rasa nasionalisme pada setiap warga.
<p>Hasil:</p> <p>Kegiatan lomba 17 Agustus dilaksanakan mulai hari Jumat tanggal 14-15 Agustus 2015 dan terlaksana dengan baik dan lancar. Antusias dari warga serta rasa kebersamaan dan persaingan sehat sangat terlihat. Kegiatan ini juga ikut dibantu oleh karang taruna dusun Grogol VII.</p>
<p>Pembahasan:</p> <p>Kegiatan untuk memeriahkan 17 Agustus 2015 dilaksanakan selama 2 hari dan di kategorikan untuk anak-anak, remaja, ibu-ibu dan bapak-bapak. Lomba dilaksanakan di halaman Balai Dusun Grogol VII. Lomba anak-anak yang dilaksanakan di antaranya lomba pecah air, memasukan pensil ke dalam botol, lari kelereng, panjat pisang, makan kerupuk, mewarnai dan menulis. Perlombaan yang dimeriahkan bapak-bapak antara lain voli plastik. Semua macam perlombaan dapat terealisasi dengan baik. Kegiatan ini dimulai pada siang hari pukul 13.00-17.30 WIB dan dilanjutkan malam hari dari pukul 19.30 WIB – selesai.</p> <p>Beberapa hambatan yang terjadi antara lain koordinasi yang sulit karena banyaknya peserta yang ikut serta dan waktu persiapan yang cukup singkat, namun pada akhirnya semua kegiatan berjalan dengan lancar.</p>

e. Malam Tirakatan

Penanggung Jawab	:	Norgitya Dwi Wahyu Putra
Anggota KKN Terlibat	:	10 orang
Tempat Kegiatan	:	Balai Dusun Grogol VII
Waktu Kegiatan	:	Tanggal 16 Agustus 2014
Volume Kegiatan	:	1 kali (6 jam)
Biaya		
- Rencana	:	-
- Realisasi	:	-
Sumber Dana	:	

<p>Latar belakang:</p> <p>Untuk memperingati hari ulang tahun Indonesia yang ke-70 diadakanlah malam tirakatan bersama dengan warga Dusun Grogol VII.</p>
<p>Tujuan:</p> <p>Untuk merayakan HUT RI Ke-70</p>
<p>Hasil:</p> <p>Acara ini berjalan dengan cukup meriah dan khidmat. Semua warga ikut berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan untuk mendapatkan doorprize sehingga menambah kemeriahan acara.</p>
<p>Pembahasan:</p> <p>Anggota kelompok KKN bersama dengan karang taruna dusun yang membentuk kepanitiaan 17 Agustus bersama-sama melaksanakan acara ini di Balai Dusun. Acara yang tersusun dari pembagian hadiah dan renungan serta doa ini mendapatkan antusiasme dari warga Dusun Grogol VII. Acara terbilang cukup meriah dengan partisipasi masyarakat.</p>

f. Malam Perpisahan

Penanggung Jawab	:	Norgitya Dwi Wahyu Putra
Anggota KKN Terlibat	:	10 orang
Tempat Kegiatan	:	Balai Dusun Grogol VII
Waktu Kegiatan	:	Tanggal 30 Agustus 2015
Volume Kegiatan	:	1 kali (6 jam)
Biaya		
- Rencana	:	Rp250.000,00
- Realisasi	:	Rp
Sumber Dana	:	Swadana mahasiswa (kelompok) Swadana masyarakat
<p>Latar belakang:</p> <p>Sebagai ucapan terima kasih pada warga atas apa yang telah diberikan serta partisipasi warga dalam mengikuti program kerja kelompok KKN.</p>		

Tujuan:	Sebagai sebuah simbol terima kasih kepada warga Dusun Grogol VII.
Hasil:	Acara berjalan dengan lancar dan masyarakat sangat antusias dengan acara ini. Malam perpisahan berjalan sebagaimana mestinya.
Pembahasan:	Kegiatan ini melibatkan seluruh warga Dusun Grogol VII dan anggota kelompok KKN. Meskipun biaya menjadi sebuah kendala dalam acara ini, namun dengan kerjasama dari seluruh anggota kelompok, acara ini dapat berjalan dengan baik. Warga memberikan antusiasme yang meriah dan berpartisipasi dalam acara ini.

5. Program Insidental

a. Upacara Pembukaan Peringatan HUT RI ke-70

Bentuk kegiatan	:	Upacara Pembukaan Peringatan HUT RI ke-70
Latar belakang	:	Pembukaan HUR RI tingkat Desa dengan melakukan upacara sebagai simbol di mulainya perayaan HUT RI ke-70 di Desa Parangtritis
Tujuan kegiatan	:	Pembukaan perayaan HUT RI ke-70
Manfaat kegiatan	:	Memperingati HUT RI ke-70 sekaligus memperkenalkan KKN pada masyarakat
Anggota KKN Terlibat	:	10 orang
Tempat Kegiatan	:	Balai Desa Parangtritis
Waktu Kegiatan	:	
Volume Kegiatan	:	1 kali (2 jam)
Sasaran kegiatan	:	Warga Desa Parangtritis
Jumlah peserta	:	-
Sambutan peserta	:	Warga banyak yang berdatangan untuk melaksanakan upacara pembukaan HUT RI ke-70

Biaya	:	
1. Rencana	:	-
2. Realisasi	:	-
Sumber dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Sebagai pendukung
Faktor pendukung	:	Adanya solidaritas warga yang cukup kuat.
Faktor penghambat	:	Kurangnya koordinasi sebelum dilakukanny acara
Cara mengatasi	:	
Hasil :		
Pembahasan: Kegiatan ini bertujuan untuk memperingati dan membuka perayaan HUT RI ke-70 se Desa Parangtritis serta memperkenalkan akan adanya Tim KKN yang akan berpartisipasi dalam kehiatan-kegiatan di Desa Parangtritis.		

b. Lomba Peringatan HUT RI ke-70 tingkat desa

Bentuk kegiatan	:	Lomba Peringatan HUT RI ke-70 tingkat Desa
Latar belakang	:	Pembukaan HUR RI tingkat Desa dengan melakukan upacara sebagai simbol di mulainya perayaan HUT RI ke-70 di Desa Parangtritis
Tujuan kegiatan	:	Pembukaan perayaan HUT RI ke-70
Manfaat kegiatan	:	Memperingati HUT RI ke-70 sekaligus memperkenalkan KKN pada masyarakat
Anggota KKN Terlibat	:	10 orang
Tempat Kegiatan	:	Balai Desa Parangtritis
Waktu Kegiatan	:	

Volume Kegiatan	:	1 kali (2 jam)
Sasaran kegiatan	:	Warga Desa Parangtritis
Jumlah peserta	:	-
Sambutan peserta	:	Warga banyak yang berdatangan untuk melaksanakan upacara pembukaan HUT RI ke-70
Biaya		
1. Rencana	:	-
2. Realisasi	:	-
Sumber dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Sebagai pendukung
Faktor pendukung	:	Adanya solidaritas warga yang cukup kuat.
Faktor penghambat	:	Kurangnya koordinasi sebelum dilakukanny acara
Cara mengatasi	:	
Hasil :		
Pembahasan: Kegiatan ini bertujuan untuk memperingati dan membuka perayaan HUT RI ke-70 se Desa Parangtritis serta memperkenalkan akan adanya Tim KKN yang akan berpartisipasi dalam kehiatan-kegiatan di Desa Parangtritis.		

c. Takziah, Tahlilan, dan Pengajian

Bentuk kegiatan	:	Takziah, Tahlilan, dan Pengajian
Latar belakang	:	Menunjukkan rasa empati merupakan salah satu rasa kepedulian kita terhadap sesama.
Tujuan kegiatan	:	Menunjukkan rasa empati kepada keluarga almarhum.

Manfaat kegiatan	:	Agar menjaga tali silaturahmi yang baik antar sesama warga.
Anggota KKN Terlibat	:	10 orang
Tempat Kegiatan	:	
Waktu Kegiatan	:	
Volume Kegiatan	:	2 kali (5 jam)
Sasaran kegiatan	:	Warga Dusun Grogol VII
Jumlah peserta	:	-
Sambutan peserta	:	Warga banyak yang berdatangan untuk menunjukkan rasa bela sungkawanya kepada keluarga yang ditinggalkan.
Biaya		
- Rencana	:	-
- Realisasi	:	-
Sumber dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Sebagai pendukung
Faktor pendukung	:	Adanya solidaritas warga yang cukup kuat.
Faktor penghambat	:	Adanya program kerja KKN yang tertunda
Cara mengatasi	:	Mengalihkan jadwal program kerja KKN pada hari lain.
<p>Hasil :</p> <p>Kegiatan Takziah, Tahlilan, dan Pengajian berjalan dengan lancar dan khidmat.</p>		
<p>Pembahasan:</p> <p>Kegiatan ini bertujuan untuk menunjukkan rasa bela sungkawa kepada keluarga yang ditinggalkan, mendoakan jenazah, serta menunjukkan rasa solidaritas antar warga.</p>		

d. Rapat Koordinasi Eksternal

Bentuk kegiatan	:	Rapat Koordinasi Eksternal.
Latar belakang	:	Rapat koordinasi eksternal dibutuhkan sebagai sarana persiapan program atau sebuah acara dusun.
Tujuan kegiatan	:	Agar acara atau program yang direncanakan dapat berjalan dengan lancar.
Manfaat kegiatan	:	Meningkatkan kesiapan dalam pelaksanaan acara atau program yang direncanakan.
Anggota KKN Terlibat	:	10 orang
Tempat Kegiatan	:	Posko KKN UNY 1021
Waktu Kegiatan	:	
Volume Kegiatan	:	
Sasaran kegiatan	:	Seluruh anggota KKN UNY 1021 dan Karang taruna dusun Grogol VII.
Jumlah peserta	:	53
Sambutan peserta	:	-
Biaya		
1. Rencana	:	-
2. Realisasi	:	-
Sumber dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Sebagai pendukung
Faktor pendukung	:	-
Faktor penghambat	:	-
Cara mengatasi	:	-
<p>Hasil :</p> <p>Rapat koordinasi KKN dapat berjalan dengan lancar.</p>		
<p>Pembahasan:</p> <p>Rapat koordinasi KKN dilakukan untuk membahas persiapan dalam pelaksanaan program atau acara yang telah direncanakan. Rapat dilakukan untuk menindaklanjuti peran masing-masing individu atau warga yang terlibat dalam acara tersebut, seperti lomba oncor hias, lomba HUT RI, Malam Tirakatan dll.</p>		

e. Rapat Koordinasi Internal

Bentuk kegiatan	:	Rapat Koordinasi Internal
Latar belakang	:	Program kerja yang telah berjalan masih banyak kekurangan sehingga perlu diadakan rapat internal KKN sebagai evaluasi untuk pelaksanaan serta keberhasilan program kerja KKN selanjutnya. Kurang komunikasi antar anggota KKN sehingga perlu diadakan rapat koordinasi KKN.
Tujuan kegiatan	:	Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari setiap penanggung jawab serta evaluasi pada setiap program kerja yang telah dilakukan.
Manfaat kegiatan	:	Agar program kerja yang akan dilaksanakan selanjutnya dapat lebih baik tanpa ada kekurangan.
Anggota KKN Terlibat	:	10 orang
Tempat Kegiatan	:	Posko KKN UNY 1021
Waktu Kegiatan	:	
Volume Kegiatan	:	
Sasaran kegiatan	:	Seluruh anggota KKN
Jumlah peserta	:	10
Sambutan peserta	:	-
Biaya	:	
1. Rencana	:	-
2. Realisasi	:	-
Sumber dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Sebagai pelaksana
Faktor pendukung	:	-
Faktor penghambat	:	-

Cara mengatasi	:	-
<p>Hasil :</p> <p>Terdapat koordinasi yang baik sesama anggota KKN.</p>		
<p>Pembahasan:</p> <p>Rapat koordinasi KKN dilakukan untuk mengevaluasi hasil kerja anggota KKN pada setiap program kerja yang telah dilaksanakan serta merencanakan kegiatan yang akan dilakukan untuk hari selanjutnya. Pada setiap rapat menghasilkan kesimpulan yang dapat diterima oleh setiap anggota KKN. Secara keseluruhan kinerja KKN dalam setiap program cukup memuaskan walaupun kadang kurang komunikasi dan koordinasi antar anggota KKN.</p>		

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi tuntunan bagi mahasiswa untuk belajar hidup bermasyarakat. Masyarakat menjadi wahana bagi mahasiswa KKN untuk berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat sebab di dalam masyarakat bukan ilmu saja yang diterapkan tetapi bagaimana cara kita berbaaur dengan masyarakat. Pelaksanaan program KKN di Dukuh Grogol VII, Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, selama kurang lebih satu bulan sejak diterjunkan dari tanggal 1 Agustus 2015 sampai 31 Agustus 2015 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara pelaksana kegiatan dan pelapor hasil kegiatan selain itu harus terdapat jalan yang searah antara kedua hal tersebut. Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN diwajibkan menggunakan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki untuk bersikap, bersosialisasi, dan beradaptasi dengan leluasa terhadap masyarakat.
2. Kemampuan dan kompetensi mahasiswa KKN harus digunakan untuk melaksanakan program kerja supaya sesuai dengan semestinya.
3. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat menyelami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat.
4. Penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat menjadi titik berat penting tentang pelaksanaan program kerja KKN yang akan dilaksanakan.
5. Keberhasilan program-program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat dan dampak positif bagi masyarakat yaitu meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan. Sedangkan bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan memperluas cakrawala pengetahuan.

Peran masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung sangat membantu terlaksananya program KKN. Dengan adanya animo masyarakat yang baik, membantu mahasiswa KKN belajar bersosialisasi dengan warga, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma–norma yang berlaku serta dapat menjalankan setiap program kerja dengan sepenuh hati dan berusaha bekerja semaksimal mungkin demi pembangunan Desa Parangtritis umumnya dan Dukuh Grogol VII khususnya.

B. Saran–Saran

1. Untuk Pemerintah Desa Setempat

- a. Bagi pengurus desa dan pemerintahan daerah setempat diharapkan memberikan fasilitas dalam beberapa hal, supaya menunjang pelaksanaan program kerja KKN.
- b. Program–program yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN semoga dapat diteruskan, dikembangkan dan lebih disempurnakan lagi serta dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat, khususnya di bidang pariwisata.
- c. Hendaknya pemerintah daerah dan lembaga perguruan tinggi dapat bekerjasama dalam menyusun konsep kegiatan KKN yang lebih sesuai dengan wacana masyarakat untuk mewujudkan terbentuknya masyarakat yang madani dan mandiri.

2. Untuk Mahasiswa KKN Berikutnya

- a. Diharapkan mahasiswa KKN telah siap menghadapi permasalahan di lokasi KKN yang bersifat individu maupun kelompok.
- b. Perlu dikembangkan sikap keterbukaan, komunikasi yang baik dan koordinasi antar masing–masing mahasiswa.
- c. Ketersiapan keterampilan diharapkan lebih matang.
- d. Pandai–pandailah menjaga diri dan bersosialisasi dengan masyarakat sehingga akan dapat memetik pelajaran dan pengalaman yang paling berharga dalam hidup.

- e. Dalam pelaksanaan setiap program, baik program kelompok maupun program individu haruslah dilakukan perencanaan yang matang dan sering-seringlah melakukan koordinasi antarsesama mahasiswa, dengan warga maupun dengan Aparat Pemerintah setempat.
- f. Agar program-program dalam pelaksanaan KKN terlaksana dengan baik, maka perlu dilakukan suatu pendekatan kepada seluruh warga masyarakat melalui tokoh masyarakat atau perangkat dukuh yang terkait dengan program kerja yang direncanakan.

LAMPIRAN